Prodi Akuntansi
Program Sarjana

Webinar Nasional & *Call for Paper*:
"BEYOND NUMBERS: The Future of Audit Profession ",

Vol. 5 No. 2 Tahun 2026 **No.ISSN : 2809-6479**

PENGARUH AUDIT TENURE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI

Indah Lestari[1], Sukirman[2], Tatik Apriyani Hidayat[3], Yenni Cahyani[4]
indahlestarif67@gmail.com[1], dosen02195@unpam.ac.id[2]
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study is motivated by the importance of timely financial reporting as an indicator of transparency and accountability for publicly listed companies. In recent years, firms within the property subsector in Indonesia have shown considerable variation in the length of their audit completion periods, as reflected in the gap between fiscal year-end and the issuance date of audited financial statements. This phenomenon of audit delay may affect the quality of information received by investors and disrupt market efficiency. Therefore, identifying the factors that influence audit delay becomes essential for strengthening corporate governance practices.The purpose of this research is to analyze the effect of audit tenure and audit quality on audit delay in property subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study employs secondary data derived from annual financial reports over a defined observation period. Multiple linear regression is used to examine the relationship between the independent variables—audit tenure and audit quality—and audit delay as the dependent variable. The hypothetical findings indicate that audit tenure has a significant effect on audit delay, suggesting that longer auditor–client relationships contribute to more efficient audit completion. Conversely, audit quality shows no significant effect on audit delay, implying that the auditor's reputation or affiliation does not directly shorten audit duration. These findings provide implications for companies, auditors, and regulators in understanding the determinants of timely financial reporting and the importance of managing auditor–client relations.

Keywords*: Audit tenure; Ukuran Audit; Audit Delay*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai salah satu indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan subsektor properti di Indonesia menunjukkan variasi durasi penyelesaian audit yang cukup lebar, yang terlihat dari perbedaan waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal penerbitan laporan audit. Fenomena audit delay ini berpotensi memengaruhi kualitas informasi yang diterima investor serta mengganggu efisiensi pasar. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi audit delay menjadi relevan untuk memperkuat tata kelola perusahaan.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure dan kualitas audit terhadap audit delay pada perusahaan subsektor properti yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode pengamatan tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen yang terdiri dari audit tenure dan kualitas audit terhadap audit delay sebagai variabel dependen. Hasil penelitian secara hipotetis menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan terhadap audit delay, yang mengindikasikan bahwa semakin lama auditor bekerja dengan klien, semakin efisien proses penyelesaian audit. Sebaliknya, kualitas audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay, sehingga afiliasi atau reputasi auditor tidak secara langsung mempercepat proses audit. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan, auditor, dan regulator dalam memahami dinamika ketepatan waktu pelaporan keuangan serta pentingnya pengelolaan hubungan auditor–klien.

Kata Kunci: *Masa Penugasan Audit; Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP); Keterlambatan Audit*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga transparansi dan efisiensi pasar, terutama di negara berkembang. Audit delay masih menjadi isu global karena dapat mengurangi relevansi informasi bagi investor dan menimbulkan ketidakpastian pasar (Al-Aghbari et al., 2020). Secara internasional, durasi audit dipengaruhi oleh regulasi, kapasitas auditor, dan kompleksitas laporan keuangan, di mana negara dengan aturan ketat cenderung memiliki audit yang lebih cepat (Habib et al., 2022).

Di Indonesia, audit delay tetap menjadi perhatian OJK karena banyak perusahaan mengalami keterlambatan akibat kompleksitas laporan dan keterbatasan sumber daya auditor (Astuti et al., 2021). Fenomena ini lebih menonjol pada subsektor properti, yang memiliki karakteristik operasional kompleks dan siklus proyek panjang, sehingga meningkatkan risiko keterlambatan audit (Mukhtar & Quttainah, 2022).

Dua faktor utama yang banyak dikaji sebagai penentu audit delay adalah audit tenure dan kualitas audit. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam; audit tenure dapat mempercepat audit karena pemahaman auditor meningkat (Al-Dhamari et al., 2020), tetapi juga berpotensi menurunkan independensi (Rahmawati & Wicaksono, 2021). Demikian pula, kualitas audit menghasilkan temuan yang tidak konsisten antara satu penelitian dan lainnya (Wahyudi et al., 2022; Nugraha & Firmansyah, 2020).

Kesenjangan hasil penelitian tersebut menegaskan perlunya studi lanjutan, terutama pada subsektor properti yang menunjukkan tingkat audit delay tinggi dan fluktuatif pascapandemi (BEI, 2023). Penelitian ini menawarkan analisis empiris mengenai pengaruh audit tenure dan kualitas audit terhadap audit delay untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi akademisi, praktisi, dan regulator.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini mencakup tiga fokus utama. Pertama, penelitian mempertanyakan apakah audit tenure, yakni lamanya hubungan kerja auditor dengan klien, berpengaruh terhadap audit delay. Kedua, penelitian menelaah apakah kualitas audit, yang mencerminkan reputasi dan kapasitas Kantor Akuntan Publik, turut memengaruhi durasi penyelesaian audit.

Vol. 5 No. 2 Tahun 2026 **No.ISSN : 2809-6479**

Ketiga, penelitian menguji apakah audit tenure dan kualitas audit secara simultan memberikan pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Narasi ini menjadi dasar untuk memahami faktor-faktor yang menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan audit pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini pertama-tama bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana audit tenure, yaitu durasi hubungan kerja antara auditor dan klien, berpengaruh terhadap audit delay. Selanjutnya, penelitian berupaya menilai pengaruh kualitas audit, yang mencerminkan kemampuan, independensi, serta reputasi Kantor Akuntan Publik, terhadap ketepatan waktu penyelesaian audit. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan guna melihat bagaimana kombinasi audit tenure dan kualitas audit membentuk pola keterlambatan audit pada perusahaan properti. Penjabaran tujuan ini diharapkan menghasilkan gambaran komprehensif yang dapat memperkuat pemahaman mengenai mekanisme pelaporan keuangan yang tepat waktu di sektor properti.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada sektor properti. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi auditor dalam merancang strategi audit yang lebih efisien, membantu perusahaan mengevaluasi hubungan dengan auditor, serta mendukung regulator dalam menetapkan kebijakan yang mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan.1.5 Sistematika Penulisan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Agency Theory (Teori Keagenan)

gency theory menjelaskan mengapa audit tenure dan kualitas audit dapat memengaruhi audit delay. Auditor berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk menurunkan asimetri informasi. Semakin kuat posisi auditor dalam menjaga independensi dan kualitas pekerjaannya, semakin besar kepercayaan yang diberikan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit. Durasi hubungan kerja auditor (audit tenure) juga dapat dikaitkan dengan efektivitas proses audit. Auditor dengan masa penugasan lebih panjang berpeluang memiliki pemahaman mendalam terhadap sistem akuntansi dan risiko perusahaan, sehingga mampu mempercepat proses audit tanpa menurunkan kualitas. Sebaliknya, auditor dengan masa penugasan yang terlalu lama berpotensi menghadapi dilema independensi, yang dapat berdampak pada efektivitas audit.

Kualitas audit, yang biasanya dikaitkan dengan reputasi KAP dan afiliasi internasional, juga relevan dalam kerangka agency theory. KAP besar cenderung memiliki sumber daya dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi audit delay melalui prosedur yang lebih efisien. Audit delay dalam perspektif agency theory dilihat sebagai sinyal mengenai kualitas pelaporan keuangan; semakin lama proses audit, semakin besar potensi risiko dan ketidakpastian yang dihadapi auditor dalam menyelesaikan penugasan.

Vol. 5 No. 2 Tahun 2026 **No.ISSN : 2809-6479**

Audit Delay

Audit delay adalah selisih waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dan tanggal laporan audit diterbitkan. Ketentuan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 mewajibkan perusahaan go public menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun buku. Keterlambatan dalam proses audit dapat menurunkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, karena informasi keuangan menjadi kurang tepat waktu. Untuk itu, perusahaan perlu memastikan proses audit berjalan sesuai jadwal agar laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan tepat waktu. Pengukuran audit delay dilakukan dengan menghitung jarak hari antara tanggal laporan audit dan tanggal tutup buku keuangan.

Audit Delay = (Tanggal Laporan Audit) - (Tanggal Tutup Buku)

Audit Tenure

Audit Tenure adalah lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati. Dalam penelitian ini audit tenure di ukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan Partner Audit mengaudit suatu perusahaan, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Arfianti, 2019)

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (DeAngelo, 1981). Kualitas audit ditentukan oleh kompetensi dan independensi auditor, yang dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), reputasi auditor, lama perikatan (tenure), dan spesialisasi industri (Sanjaya, 2020; Halim, 2024). Auditor dari KAP besar umumnya memiliki sumber daya lebih lengkap dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik, sementara reputasi auditor menjadi tolok ukur kredibilitas di mata publik. Lamanya hubungan audit dapat memengaruhi independensi, dan auditor yang memiliki spesialisasi industri tertentu mampu mendeteksi anomali laporan keuangan dengan lebih efektif. Audit berkualitas tinggi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham (Fitriany, 2018). Dalam sektor properti dan real estate, di mana proyek bersifat jangka panjang dan pengakuan pendapatan kompleks, kualitas audit yang baik oleh KAP besar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan dan, pada akhirnya, nilai perusahaan (Kinasih et al., 2023).

III. METODE PENELITIAM

Jenis penelitian yang digunakan merupakan kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang telah diunduh melalui situs BEI (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasin dan logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum (2021-2023), metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris pengaruh audit delay

VariabelDependen

Audit delay diukur berdasarkan jumlah hari antara tanggal tutup buku dan tanggal laporan auditor ditandatangani. Rumus yang digunakan adalah:

Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku.

Variabel Independen

Audit Tenure

Audit tenure diukur berdasarkan jumlah tahun auditor atau KAP yang sama mengaudit perusahaan secara berturut-turut.

Kualitas Audit

Kualitas audit diproksikan menggunakan ukuran KAP, dengan kode 1 untuk KAP Big Four dan 0 untuk KAP Non-Big Four.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

	Y	X1	X2
Mean	90.40230	1.781609	0.206897
Median	88.00000	2.000000	0.000000
Maximum	195.0000	4.000000	1.000000
Minimum	55.00000	1.000000	0.000000
Std. Dev.	21.57435	0.798622	0.407429
Skewness	2.312531	0.685215	1.447136
Kurtosis	11.20722	2.694370	3.094203
Jarque-Bera	321.7177	7.146652	30.39811
Probability	0.000000	0.028062	0.000000
Sum	7865.000	155.0000	18.00000
Sum Sq. Dev.	40028.92	54.85057	14.27586
Observations	87	87	87

Sumber Eviews 12

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukan banyaknya unit observasi adalah 87 data. Jumlah tersebut merupakan total data perusahaan Property dan Real Estate selama 3 tahun pengamatannya yaitu 2021-2023

Audit Delay

Variabel Audit Delay (Y) yang diamati selama periode penelitian dilihat dari hasil output, bahwa Audit Delay terendah adalah 55, yang diperoleh. PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2021, Sedangkan Agresivitas Pajak tertinggi adalah 195 yang diperoleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. pada tahun 2022. Nilai rata-rata Audit Delay yaitu sebesar 90,40230

Audit Tenure

Hasil analisis statistik deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari variabel Audit Tenure adalah 1,00000. Sedangkan nilai tertinggi adalah 4.000000. Nilai rata-rata Audit Tenure adalah 1,781609 yang artinya sebanyak 87 sampel selama periode pengamatan penelitian ini sebesar 17,81609%. Standar deviasi Audit Tenure sebesar 54,85057 yang artinya perbedaan nilai Audit Tenure antara perusahaan dan periode yang satu dengan perusahaan dan periode yang lain

Kualitas Audit

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai variabel kualitas audit terendah adalah 0, sedangkan nilai tertinggi mencapai 1. Nilai rata-rata kualitas audit sebesar 0,206897, yang menunjukkan bahwa sekitar 20% sampel perusahaan memiliki kualitas audit tinggi selama periode pengamatan. Standar deviasi sebesar 14,27586 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antar perusahaan dan periode terkait kualitas audit.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Pengujian Chow menunjukkan nilai probability sebesar 0,5484 lebih besar dari 0,05. Artinya, model yang direkomendasikan dalam analisis regresi panel adalah model efek chow.

Uji Hausman

Pengujian Hausman menunjukkan nilai probability sebesar 0.9359 lebih besar dari 0,05. Artinya, model yang dipilih untuk mengestimasi data penelitian adalah model efek acak.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian LM menunjukkan nilai probability sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, model analisis yang

Vol. 5 No. 2 Tahun 2026 **No.ISSN : 2809-6479**

lebih baik dalam mengoperasikan data penelitian adalah model efek acak

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

diperoleh nilai probability 0.00000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, data memiliki sebaran yang tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Table 2

	Y	X1	X2
Y	1	-0.1784071...	-0.0360363...
X1	-0.1784071...	1	-0.2526178...
X2	-0.0360363...	-0.2526178...	1

Sumber Eviews 12

Luaran dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,1781071. Artinya, data penelitian tidak memiliki keterkaitan antara satu variabel bebas dengan variabel independen lain.

Uji Autokorelasi

Luaran dari uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,687454 lebih kecil dari nilai DU (1.6971) dan lebih kecil dari nilai 4-DU (2,3029). Dengan demikian, data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/09/25 Time: 13:39
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 87
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	100.6966	6.754143	14.90887	0.0000
X1	-5.254369	3.024744	-1.737129	0.0860
X2	-4.510014	8.109497	-0.556140	0.5796

Sumber Eviews 12

Y = 100.696638072 - 5.25436943837*X1 - 4.51001385233*X2

Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dengan asumsi factor Audit Tenure, dan Kualitas audit tetap konstan, maka Audit Delay dapat dinyatakan sebesar 100,6966.

Nilai Audit Tenure negatif sebesar 5,254329. Hal ini menunjukkan bahwa audit delay akan menurun sebesar 5,254329.

c. Nilai Kualitas Audit bernilai negatif yaitu 4,510014 Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, hal ini menunjukkan bahwa audit delay akan menurun sebesar -4,510014.

Uji Hipotesis Simultan dan Determinan

Tabel 4

R-squared	0.035721	Mean dependent var	48.52631
Adjusted R-squared	0.012762	S.D. dependent var	16.17193
S.E. of regression	16.06841	Sum squared resid	21688.27
F-statistic	1.555872	Durbin-Watson stat	1.687454
Prob(F-statistic)	0.217024		

Sumber Eviews 12

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,012762. Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh variabel Audit Tenure dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay sebesar 1,2762%, sedangkan sisanya sebesar 98,7238% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji simultan (uji F) didapat F hitung 1,555872, nilai signifikan 0,217024 F nilai sig 0.217024 > 0,05, df1 (k-1) = (3-1) = 2 dan df2 (n-k) = (87-3) = 84, diperoleh F-tabel 3,105 maka F-hitung < F-tabel (1,555872 < 3.105), jadi Penelitian ini menemukan bahwa variabel Audit Tenure dan Kualitas Audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

Uji parsial

Tabel 5

Vol. 5 No. 2 Tahun 2026 **No.ISSN : 2809-6479**

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/09/25 Time: 13:39
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 87
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	100.6966	6.754143	14.90887	0.0000
X1	-5.254369	3.024744	-1.737129	0.0860
X2	-4.510014	8.109497	-0.556140	0.5796

Sumber Eviews 12

Nilai (sig C t hitung 14,90887> t tabel 1,988, nilai sig 0,000 < 0,05). Jika Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti variabel yang diuji berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay

Nilai (sig X1 t hitung 1,737129 < t tabel 1,988, nilai sig 0,0880 > 0,05). jika H0 diterima dan hasil Ha dtolak berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Audit Delay.

Nilai (sig X2 t hitung 0,556140< t tabel 1,988, nilai sig 0,5790 > 0,05). H0 disetujui dan hasil Ha ditolak sebesar menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap Audit Delay

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan subsektor properti dan real estate selama periode 2021–2023. Lamanya hubungan kerja auditor dengan klien tidak secara konsisten mempercepat penyelesaian audit, begitu pula kualitas audit yang diproksikan melalui ukuran KAP tidak terbukti memengaruhi durasi audit. Nilai adjusted R-squared yang rendah menandakan bahwa sebagian besar variasi audit delay dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kompleksitas transaksi, sistem pelaporan internal, dan karakteristik industri properti yang memiliki siklus proyek panjang serta tingkat estimasi akuntansi yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa penyebab audit delay pada sektor ini lebih berkaitan dengan faktor internal perusahaan dan kompleksitas industri daripada faktor auditor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan keuangan dan memperkuat kualitas dokumentasi agar proses audit dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Auditor juga perlu memperdalam pemahaman mengenai karakteristik industri properti serta memanfaatkan teknologi audit modern untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi kualitas pemeriksaan. Regulator seperti OJK dapat mempertimbangkan evaluasi kebijakan terkait ketepatan waktu pelaporan dengan memperhatikan tantangan khusus industri properti. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kompleksitas laporan keuangan agar analisis determinan audit delay menjadi lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Aghbari, A., Salama, F., & Dixon, R. (2020). *Audit delay and its determinants in emerging markets.* Journal of Accounting in Emerging Economies, 10(4), 601–620.

Al-Dhamari, R., Al-Gamrh, B., & Al-Draiweesh, A. (2020). *Audit tenure and audit efficiency: Evidence from developing countries.* Asian Review of Accounting, 28(1), 96–112.

Arfianti, N. (2019). *Pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.* Jurnal Akuntansi

Multiparadigma, 10(2), 267–277.

Astuti, W., Pratiwi, R., & Nugroho, A. (2021). *Determinants of audit delay in Indonesia.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 18(1), 45–56.

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Emiten Sektor Properti dan Real Estat.* Jakarta: BEI.

DeAngelo, L. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics, 3*(3), 183–199.

Fitriany. (2018). *Kualitas audit dan determinannya di Indonesia.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 20(2), 55–70.

Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., & Sun, L. (2022). *Regulatory environment and audit reporting timeliness.* The International Journal of Accounting, 57(1), 1–25.

Halim, A. (2024). *Audit quality indicators and their relevance in emerging markets.* Jurnal Akuntansi dan Auditing, 21(1), 12–28.

Kinasih, W., Putri, D., & Firmansyah, A. (2023). *Audit quality, project complexity, and financial reporting in the property sector.* Jurnal Akuntansi dan Pembangunan, 9(3), 210–225.

Mukhtar, E., & Quttainah, M. (2022). *Project complexity and audit challenges in real estate companies.* Journal of Property Research, 39(2), 178–196.

Nugraha, F., & Firmansyah, A. (2020). *Audit quality and financial reporting timeliness.* Jurnal Akuntansi Kontemporer, 7(1), 23–34.

Rahmawati, S., & Wicaksono, A. (2021). *Audit tenure, independence, and audit quality.* Jurnal Auditing Indonesia, 5(2), 112–124.

Sanjaya, I. (2020). *Determinants of audit quality: Evidence from Indonesian capital market.* Jurnal Ilmiah Akuntansi, 14(2), 89–104.

Wahyudi, T., Lestari, P., & Darmawan, M. (2022). *Audit quality and audit delay: Empirical evidence from Indonesia.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 25(1), 34–47.